

**PERKEMBANGAN MUSIK *SALUANG* DAN MUSIK *RABAB* DALAM
PERTUNJUKAN *SIROMPAK* DI NAGARI TAEH BARUAH,
SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 SeniMusik



Oleh:

M. Taufiq Alhadjj

NIM 0911440013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2015

**PERKEMBANGAN MUSIK SALUANG DAN MUSIKRABAB
DALAM PERTUNJUKAN SIROMPAK DI NAGARI TAEH
BARUAH,SUMATERA BARAT**



Oleh :

MOHAMMAD TAUFIQ AL HAJJ

NIM 0911440013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musikologi.

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik initelah dipertahankan di hadapan Tim PengujiJurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulustanggal 19 Januari 2015.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St.

Ketua Program Studi

Prof.Dr. Victor Ganap, M.Ed.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St.

Pembimbing II/Anggota

Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T.,M.Hum.

NIP. 19560308 197903 1001

“AKU BERFIKIR KARENA AKU ADA (COGITO ERGO SUM)”

SELESAIKAN APA YANG TELAH KAMU MULAI



KUPERSEMBAH UNTUK

*ALM AYAH, AKHIRNYA AKU SKRIPSI YAH. SEMOGA ENKAU SELALU
DATANG DALAM SETIAP KERINDUANKU*

*IBU YANG SELALU MENDO'AKAN DAN MEMBERIKAN DORONGAN
SEMANGAT, MENEMANI DIKALA MERASA PANIK, BINGUNG DAN PENAT
MENGHAMPIRI*

*ADIK-ADIK KU, SANAK FAMILI DAN TEMAN-TEMAN YANG MEMBERIKAN
DO'A, DUKUNGAN DAN SEMANGAT.*

*DAN BUNDA ELLA YANG MEMBUAT SEMANGAT DAN MEMBERIKAN
INSPIRASI SERTA CINTA DAN KASIH SAYANG MU MENJADIKAN SEBUAH
TEKAD UNTUK MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR INI.*

**PERKEMBANGAN MUSIK SALUANG DAN MUSIK RABAB DALAM
PERTUNJUKAN SIROMPAK DI NAGARI TAEH BARUAH,
SUMATERA BARAT**

INTISARI

Sirompak adalah salah satu kesenian yang terdapat di Nagari Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima puluh Kota. *Sirompak* berarti dobrak, hancurkan, rampas, rampok, berasal dari kegiatan ritual yang disebut dengan *Basirompak*. Kegiatan *basirompak*, kini telah menjadi suatu kesenian pertunjukan di Nagari Taeh Baruah. *Basirompak* yang telah berkembang menuju seni pertunjukan tidak lagi memperlihatkan sosoknya yang mistis, dalam perkembangannya setiap sarana-sarana yang ada pada kegiatan ritual terdahulu seperti Gasing Tengkorak, Syarat-syarat dan sesaji lainnya kini telah dihilangkan karena semakin berkembangnya manusia. Dalam *basirompak* juga tidak terlepas dari unsur musik, dendang serta instrumen pendukung pada kesenian *basirompak* yang menjadi sebuah pertunjukan hiburan.

Musik *Sirompak* sebagai salah satu kesenian tradisi akan lebih bisa diterima oleh masyarakat luas khususnya masyarakat taeh baruah. Dimana masyarakat khususnya masyarakat taeh baruah akan lebih memberikan kontribusi dalam menjaga dan melestarikannya karena menjadi salah satu warisan kesenian yang berasal dari daerah mereka. Selain itu juga bias menjadi sebagai bahan garapan bagi seniman non literatur atau pun seniman literatur yang selalu memberikan inovasi dan kreatifitas didalam setiap pertunjukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) mengetahui perkembangan musik *Saluang* dan rabab dalam lagu *Sirompak* serta dendang *Sirompak* yang telah menjadi suatu seni pertunjukan, 2) mengetahui struktur perkembangan musik dan dendang jika ditinjau secara kajian musikologis.

Kata kunci: *Basirompak*, *Sirompak*, Dendang *Sirompak*. struktur musik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Perkembangan Musik *Saluang* dan Musik *Rabab* dalam pertunjukan *Sirompakdi* NagariTae Baruah.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi penulis telah dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Andre Indrawan,M.hum., M. Mus., ST. Selaku Ketua Jurusan Musik dan Sekaligus Sebagai pembimbing II penulis. Terima kasih atas saran san dukungannya yang telah diberikan.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn, Sekretaris Jurusan Musik yang telah Banyak membantu memberikan dukungan dan solusi terhadap penulis.
3. Prof.Dr.Victor Ganap. M.Ed Selaku pembimbiing I yang telah mendukung dan membantu memberikan masukan dan kritikan serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Hari Martopo, M.sn., Selaku Penguji ahli dalam ujian skripsi ini, terima kasih atas masukan, kejujuran, dan kritikan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Umilia Rokhani S.S.,Ma., Dosen Wali yang telah mendukung dan memberikan dorongan kepada penulis

6. Drs. Asep Hidayat. M.Ed., Selaku dosen mayor yang telah memberikan banyak dan memberikan dorongan dan nasehat kepada penulis.
7. Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku dosen cello di Jurusan Musik yang memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
8. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., yang telah memberikan masukan ketika ujian proposal.
9. Drs. Pipin Garibaldi, DM. M.Hum, selaku dosen mata kuliah ansamble terimakasih yang sebesar-besarnya atas ilmu dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis akan lebih banyak lagi belajar dalam menutupi kekurang selama ini.
10. R.M Surtihadi, M.Sn., selaku dosen mata kuliah ansamble 1,2,3, yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menyelesaikan mata kuliah ansamble.
11. Teman-teman kos sawah mukhlis, martin, desmon dan bang ronal yang memberikan pengertian ketika proses penulisan skripsi ini berlangsung.
12. Kepada Mamaku tersayang Hj. Wildayati, S.Pd, yang telah memberikan pengorbanan materi, sekarang ibu telah terkabulkan do:anya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Om H. Suhardi, S.Ag, yang selalu memberikan bantuan materi dan mementau tentang progres dalam penulisan skripsi ini.

14. Adik-adikku .aziz, aqil, dan qori, ranti, torik, zatul, hafiz, farid yang selalu memberikan dorongan dan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Ella Rizki Yanti. S.Kep, yang kucintai dan kusayangi , dan selalu ikut mendorong dan memberikan support dan do'a nya. Terima kasih keluak selalu mendampingi disaat senang dan susah.
16. Kepada teman-teman kontrakan es ivan, s arza, s aga, feri engkong, thanks guys atas sharing, canda dan tawanya.
17. Kepada Teman-teman PERAK Community dani, Antoni pur, robbi surya ucok, dwi haryu, ade kurniawan, gunhadi (aji), surya dandes, erik yuvento, halim, cak wan, hamzah, ossi darma, qaliby, arizki otavino, vando daphney, akbar, edo , frendi, da fandi core, kak intan, ega, fandi, dan adik apis, wawan, ari persada, alif, jamal, dan saudaranya, teman-teman AMA arif , ilham julian, rizky, gita, rizky fernandes, dan teman-teman AMA lainnya dan semua persatuan mahasiswa minangkabau yang tidak disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
18. Teman-teman 2009 seperjuangan mukhlis, martin, desmon, janu, adit jamet, ari, islah, uta, lola, diksi, mira, jardika, bayu, jimmy, abror (inyong), tito, teguh, akbar, benaya, julius dan teman-teman jurusan musik edo , hendri, tommy, aji, abet, bayu ariescy, dan teman-teman yang masih tersisa untuk melanjutkan perkuliahan dan menamatkan

studi S-1nya di jurusan musik. Terima kasih dorongannya selama ini yang selalu memberikan semangat dan bantuannya.the best for you all.

19. Teman-teman etno mas anto, moris, gigih,teteh, kiki adrian, habib,fabian, dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, thanks guys semangatnya guys.sukses selalu buat kalian.

20. Teman-teman Jurusan Musik 2009, Cellisimo, dan Sahabat-sahabat terdekat yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Teman-teman pandora ican , jeko, pak josh, dexe, meme, bang babam, mamuk, fuad, tata, dan kepada ari ersandi yang selalu berbagi dalam berkarya.

21. Teman-teman tabek panjang gino, dede, joni, sibing, ogi, ferdian, rahmat, oji, edo ,eko, klemong, anjuk, injan, sepupu angga dan agung, hendra, sukri, debi, yudi mul, yang telah membantu bantuan semangat dan informasi selama penulisan ini.

22. Terima kasih kepada Grup Sirompaktaeh. Pak Eri, dan pak Yusmardi yang telah bisa meluangkan waktu dan kerja samanya selama penelitian berlangsung. Dan kepada grup Pusako Minang Mak Firman, dan etek puja yang memberikan luangan waktunya, datuak Johan, yang memberikan bantuannya.

23. Sanak Famili mak uwo iwik, mak uwo mida, mak anih, amak timah, etek bidah, tek ezi, mak hen, mak adi yang selalu menanyakan kapan lulus dan memberikan nasehat dan dukungan yang penuh dalam penyelesaian skripsi ini.

24. Perpustakaan ISI Padang panjang dan Teman-teman ISI padang panjang, dayul, bang ucok, ade, si meg ,niko, detra, julia, ade, gilng, imran, ta, keron, fal, edo, mamed ceper, mariio, rangga, syakban,yoga dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

25. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu semuanya telah membantu dan memberikan kontribusi yang lebih dalam penulisan skripsi ini.

26. Teman ku bo'ink joko, yang selalu mendengarkan keluh kesah disaat stress melanda, memberikan semangat selalu.thanks bro . tidak lupa dengan zulkifli, sari, sarah, hafizah, azni, surya anwar, arif, ilham habibi, pita dan teman-teman tsanawiyah lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

27. Terima kasih kepada talent-talent kiki, yunny, next project akan menanti. Terima kasih atas sharingnya sukses buat kalian juga.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta,5 Januari 2015

Penulis

Mohammad Taufiq Alhajj

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	3
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
 BAB II LATAR BELAKANG WILAYAH DAN MASYARAKAT NAGARI TAEH BARUAH	
A. Geografi Taeh Baruah	10
B. Nagari Taeh Baruah	15
C. Jorong	19
D. Pemerintahan Nagari	19
E. Kepemimpinan Tungku Tigo Sajarang dan Tali Tigo Sapilin	20
1. Ninik Mamak	21
2. Alim Ulama	22
3. Cerdik Pandai	23

BAB III PERKEMBANGAN MUSIK *SALUANG* DAN *RABAB* DALAMPERTUNJUKAN *SIROMPAK* DI NAGARI TAEH BARUAH, SUMATERA BARAT

A. Musik <i>Sirompak</i> dan Perkembangan Instrumen Musik <i>Sirompak</i>	
1. Sejarah Saluang <i>Sirompak</i>	25
2. Pemilihan Bahan Saluang <i>Sirompak</i>	30
3. Teknik Pembuatan.....	31
4. Cara Memainkan Saluang <i>Sirompak</i>	35
5. Gasing Tengkorak	36
6. <i>Bansi</i>	39
7. <i>Rabab</i>	40
8. Jenis Instrumen Tiup Minangkabau.....	45
B. Grup Musik <i>Sirompak</i>	
1. Grup Musik <i>Sirompak</i> Taeh.....	47
2. Grup Pusako Minang	49
C. Fungsi Musik <i>Sirompak</i>	
1. Fungsi Penikmat Estetis.....	50
2. Fungsi Hiburan.....	51
3. Fungsi Komunikasi.....	51
4. Fungsi Kesenambungan.....	52
5. Fungsi Integritas Masyarakat.....	52
D. Penyajian Musik <i>Sirompak</i>	
1. Waktu Pertunjukan	53
2. Tempat Pertunjukan.....	54
3. Kostum Pertunjukan	55
E. Melodi Musik <i>Saluang</i> dan Melodi Musik <i>Rabab</i> Dalam Dendang <i>Sirompak</i>	
1. Aspek Waktu.....	57
a. Ritme	57
b. Tempo.....	58
c. Meter	59
2. Bentuk Melodi Musik <i>Saluang</i> Dan Melodi Musik <i>Rabab</i> Dalam Dendang <i>Sirompak</i>	
3. Melodi Musik <i>Saluang</i>	60
4. Melodi Musik <i>Rabab</i>	66
F. Dendang <i>Sirompak</i>	
1. Dendang <i>Sirompak</i> Dalam Musik <i>Saluang</i>	72
2. Dendang <i>Sirompak</i> Dalam Musik <i>Rabab</i>	73
3. Perkembangan Dendang <i>Sirompak</i>	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------------	----

NARASUMBER.....	80
-----------------	----

LAMPIRAN

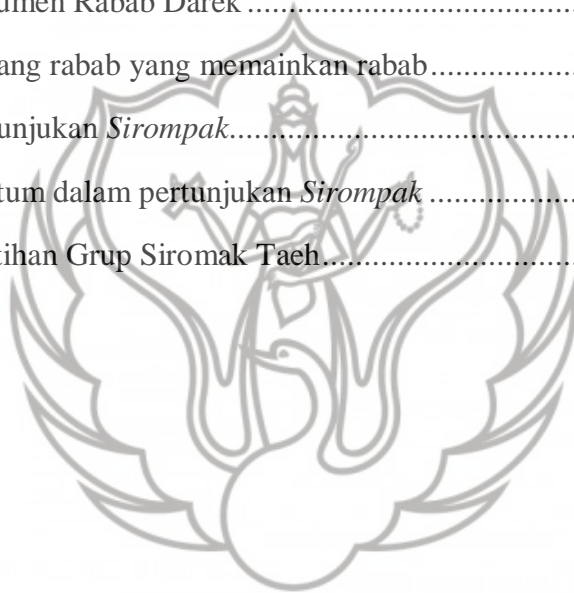


DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1 : Introduksi Tema Musik <i>Saluang</i>	61
Notasi 2: Tekstur Heterofoni	62
Notasi 3: Melodi Dendang <i>Sirompak</i> yang Menaik	62
Notasi 4: Tema pertama melodi Musik <i>Saluang</i> dan Melodi Dendang	63
Notasi 5: Introduksi Tema kedua	64
Notasi 6: Tema kedua melodi <i>Saluang</i> dan melodi dendang	65
Notasi 7 : Bagian Fine melodi <i>Saluang</i> dan melodi dendang	66
Notasi 8 : Tema Introduksi melodi rabab	68
Notasi 9 : Tema pertama melodi rabab dan melodi dendang	69
Notasi 10 : Bagian fine dari melodi rabab dan melodi dendang	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1 : Lobang <i>SaluangSirompak</i>	33
Gambar2 : Lobang bawah <i>SaluangSirompak</i>	33
Gambar3 :Gasing tempurung sebagai pengganti gasing tengkorak	37
Gambar4 : Lobang tali pada gasing tempurung	37
Gambar5 : Posisi memainkan gasing tengkorak/gasing tempurung.....	39
Gambar6 :Instrumen Rabab Darek	44
Gambar7 : Tukang rabab yang memainkan rabab.....	44
Gambar8 : Pertunjukan <i>Sirompak</i>	55
Gambar9 : Kostum dalam pertunjukan <i>Sirompak</i>	56
Gambar10 : Latihan Grup Siromak Taeh.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbedaan manusia dengan makhluk-makhluk lain adalah, bahwa manusia mempunyai kebudayaan. Sejak manusia dilahirkan, sudah dikelilingi dan diliputi oleh kepercayaan dan nilai-nilai tertentu. Sejak fase awal keingintahuan hingga fase mulai mengenal lingkungannya, manusia sudah mengenal larangan-larangan, baik yang berdasarkan kenyataan yang dapat membahayakannya, maupun yang berdasarkan kepercayaan-kepercayaan, anggapan-anggapan atau prinsip tertentu. Unsur-unsur kebudayaan seperti ini memiliki jalinan yang erat dengan unsur-unsur kebudayaan lain, yaitu norma-norma (Marzam, 2002).

Basirompak adalah suatu bentuk upacara ritual magis yang dilakukan oleh seorang pawang *sirompak* dengan tujuan membalas hati seorang perempuan yang telah menghina seorang laki-laki. Aktivitas ritual magis *basirompak* merupakan kegiatan yang memanfaatkan mantra-mantra yang berupa pantun yang diDendangkan dan diselenggarakan oleh individu dengan perantaran tukang *sirompak* untuk membalas sakit hati kepada siwanita. Dalam prakteknya, kegiatan itu dilaksanakan di tempat-tempat yang dianggap sakti dan jauh dari keramaian. Semua itu bertujuan untuk menjamin terciptanya suasana keheningan demi kelancaran tahap-tahap upacara (Marzam, 2002).

Berdasarkan latar belakang masalah, Penulis ingin melakukan penelitian tentang perkembangan terhadap musik dan Dendang*Sirompak* yang dahulunya

magis dan sakral, hanya diketahui masyarakat disekitar Nagari Taeh Baruah dan sekarang menjadi sebuah pertunjukan hiburan untuk masyarakat umum, Hal ini membuat penulis merasa tergerak untuk mengkaji lebih dalam kesenian tersebut dengan harapan dapat memberikan sedikit sumbangsih dalam hal kajian musik dan Dendang*Sirompak*.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah struktur musik *saluang* dan *rabab* dalam pertunjukan musik *Sirompak*?
2. Bagaimanakah perkembangan *Basirompak* (Taeh Baruah) yang dahulunya ritual magis menjadi suatu pertunjukan hiburan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui struktur musik *Saluang* dan *Rabab* dalam pertunjukan musik *Sirompak*, yang meliputi bentuk lagu, melodi dan tempo.
2. Mengetahui perkembangan *Basirompak* sebagai suatu pertunjukan hiburan dilihat dari perubahan semua unsur-unsur yang berkaitan dengan ritual kedalam sebuah pertunjukan hiburan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan yang telah penulis paparkan sebelumnya, manfaat penelitian ini antara lain:

1. Memperkaya literatur / referensi tentang musik tradisi Minangkabau, khususnya dengan kesenian musik *Sirompak*.
2. Mendorong kreatifitas seniman untuk mengembangkan kesenian daerah, meningkatkan upaya peningkatan mutu seni secara mantap dan terarah.
3. Inventarisasi kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya budaya nasional dan Melestarikan musik tradisi Minangkabau, dan memberikan informasi bagi masyarakat Minangkabau yang tidak mengetahui apa saja musik tradisi Minangkabau.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai acuan penelitian ini penulis menggunakan buku-buku, skripsi, disertasi, tesis yang akan menjadi sumber pustaka dalam penelitian ini. Alan P. Merriam dalam bukunya *The Anthropology of Music* (1964) berpendapat bahwa ada tiga model dalam analisis musik yaitu: *conceptualization about music, behavior of music and music sound itself*. Budaya musik harus ditempatkan pada masyarakat itu sendiri dan tidak hanya meliputi analisis struktural dari suara musik, melainkan termasuk gagasan-gagasannya dan tindakannya. Musik dipandang sebagai gejala manusia, untuk manusia dan mempunyai fungsi sosial. Sehubungan dengan itu, sepuluh teori tentang fungsi

musik dari Merriam, digunakan sebagai landasan berfikir dalam mengkaji fungsi musik tradisi minangkabau dalam masyarakat Nagari Taeh Baruah. Kesepuluh fungsi musik tersebut meliputi: (1) fungsi mengungkapkan perasaan emosional; (2) fungsi penikmatan estetis; (3) fungsi hiburan; (4) fungsi komunikasi; (5) fungsi perlambang; (6) Fungsi reaksi jasmani; (7) fungsi pengesahan lembaga sosial dan ritus keagamaan; (8) fungsi kesinambungan budaya (9) fungsi integrasi masyarakat; (10) fungsi menjalankan kepaduan norma. Tidak semua fungsi musik yang akan terdapat dalam penelitian ini, beberapa fungsi tersebut antara lain (1) fungsi penikmat estetis; (2) fungsi hiburan; (3) fungsi komunikasi; (4) kesinambungan budaya; (5) fungsi integritas masyarakat.

Dua literatur Tugas Akhir yang terkait dengan topik skripsi ini ialah Nil Ikhwan (Disertasi S3, 2014) dan Rizaldi (Skripsi D3, 1979). Dalam Disertasinya yang berjudul “Spiritualis Musik *Saluang Sirompak* Dalam Masyarakat Taeh Baruah Minangkabau”, Ikhwan membahas tentang spiritualis *saluang* sirompak yang berdampak pada perubahan sikap dan mental dalam masyarakat Taeh Baruah. Sementara itu Rizaldi (1979) dalam skripsi sarjana mudanya di ASKI Padang Panjang dengan judul “*Saluang Sirompak*” di Kenagarian Tareh Baruah dalam Kecamatan Payakumbuh” membahas tentang perbandingan instrumen *Saluang Sirompak* dengan *Saluang Darek* dan Organologinya. Secara deskriptif, tulisan ini menguraikan tentang *Saluang Sirompak* yang memiliki tingkatan nada sebanyak enam buah (belum memakai alat pengukur getaran yang pasti) didekatkan dengan tangga nada diatonis: la, si, do, re, mi, fa. Dengan cara yang sama *Saluang Darek* memiliki tangga nada: do, re, mi, fa, sol. Kajian

organologinya secara umum mengemukakan tentang materi dasar instrumen *Saluang Sirompak* yang dibuat dari jenis bambu yang sama, dan dibedakan pada besar atau kecil dari bambu. Skripsi tersebut sangat membantu dalam penelitian ini, terutama pada susunan nada-nada pada *saluang sirompak*.

Selama penelitian lapangan ditemukan hasil penelitian oleh Boestanoel Arifin Adam dalam laporan berjudul: “*Saluang dan Dendang di Luhak Nan Tigo Minangkabau Sumatera Barat*” (1980) mengungkapkan tentang pengertian Sirompak, teknik pembuatan, dan cara memainkannya. Sekilas dibahas tentang instrumen *Sirompak* tersebut, ruang lingkup penelitiannya terbatas pada jenis instrumen tiup yang ada di Minangkabau, sifatnya deskriptif dan belum menyinggung tentang nilai-nilai di balik instrumen tiup.

Beberapa artikel lain yang terkait dengan topik di antaranya adalah Marzam (2002). Marzam dalam bukunya dengan judul *Basirompak: Transformasi Aktivitas Ritual Magis Menuju Seni Pertunjukan* (2002) menggambarkan *basirompak* sebagai refleksi nilai kehidupan sosial masyarakat Taeh Baruah yang kemudian berubah menjadi bagian dari sajian seni pertunjukan hiburan.

Hasil-hasil penelitian tersebut dapat dijadikan pembandingan data dan fakta yang didapatkan dari objek penelitian yang sama. Meskipun demikian, fokus dan hasil penelitian mengacu pada sisi yang berbeda sehingga penelitian ini tidak akan sama dengan hasil penelitian yang terdahulu. Objek penelitian ini berupa analisis perkembangan musik *Saluang* dan *Rabab* dalam lagu *Sirompak* di nagari Taeh Baruah, Sumatera Barat.

Setelah dilakukan kajian terhadap beberapa hasil penelitian dari Skripsi, Disertasi, Tesis dan buku di atas, tampak penelitian ini merupakan studi lanjut dari tulisan terdahulu. Penekanan dari penelitian ini penulis fokuskan pada perkembangan musik *sirompak* dan analisis perbandingan antara *sirompakasli* dan *rabab sirompak* (yang dipertunjukkan untuk umum), secara musik dan Dendang yang ada di Nagari Taeh Baruah, Kecamatan Payakumbuh, Limo Puluh Kota, sebagai salah satu bagian musik dalam budaya Minangkabau, seperti yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengungkap fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap studi pustaka, studi lapangan, dan studi laboratorium.

1. Studi pustaka

Studi ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang berhubungan dengan *basirompak*, maupun media elektronik dan sumber catatan valid yang berhubungan dengan permasalahan pada penulisan skripsi ini.

2. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan di wilayah Nagari Taeh Baruah dengan terhadap dua kelompok kesenian Sirompak. Penelitian berlangsung satu bulan dua minggu,

yaitu dari 7 November hingga 12 Desember 2014. Dalam studi lapangan pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pertama-tama dengan mencari informasi tentang keberadaan kelompok kesenian Sirompak, kemudian memberikan gambaran tentang tujuan kedatangan peneliti, yaitu melakukan observasi untuk keperluan penulisan Skripsi dan membuat perjanjian waktu observasi. Untuk selanjutnya, pada waktu yang telah disepakati penulis mengamati permainan musik Sirompak di lokasi yang biasanya dilakukan ritual Sirompak, yaitu di tempat yang disebut Tanjuang yang berarti “tebing”. Selesai penyajian ritual penulis melakukan wawancara dengan pimpinan Sirompak dan juga para pemainnya.

3. Studi Laboratorium

Selama berada di lokasi penelitian dan kembalinya ke Yogyakarta sesuai penelitian lapangan penulis melakukan studi laboratorium terhadap hasil-hasil rekaman lapangan. Di samping itu penulis juga melakukan analisis dikografi terhadap beberapa rekaman Sirompak koleksi dari para narasumber dalam bentuk CD dan MP3.

4. Penulisan Laporan

Untuk selanjutnya hasil-hasil penelitian disusun ke dalam sebuah laporan sebagai bahan penulisan Skripsi.

G. Sistematika penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab. Bab pertama memaparkan tentang latar belakang masalah yang menjadi topik pembahasan, rumusan masalah yang akan

menjadi kunci utama untuk membahas masalah dalam penelitian ini sehingga dapat mengetahui lebih fokus terhadap masalah yang akan dibahas. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian untuk mengetahui keinginan dari penulis tentang alasan dari mengangkat topik Perkembangan musik *Saluang* dan *Rabab* dalam pertunjukan Siromak di Nagai Taeh Baruah Sumatera Barat dan, serta dengan harapan dapat memberi manfaat kepada diri sendiri maupun masyarakat. Penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan kemudian, sistematika penulisan yang memaparkan apa saja yang ingin dibahas dalam skripsi ini dan tinjauan pustaka yang berisi tentang buku-buku yang digunakan sebagai referensi. Bab kedua membahas Geografi Taeh Baruah dan sistem pemerintahan yang didasarkan atas kebudayaan Minangkabau. Pembahasan Skripsi terdapat dalam bab ketiga yang meliputi sejarah *Saluang* dan *Rabab*, perkembangan musik *Saluang*, dan *Rabab* dalam pertunjukan *Sirompak*. Bab keempat berisi tentang kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan ditemukan jawaban dan hasil akhir uraian pada bab-bab sebelumnya.